



Judul : Bareskrim Sita 4 Ton Bahan Baku PCC	
Media : Media Indonesia	Wartawan : Hlm 12
Tanggal : Sep 19 2017	Nada Pemberitaan : Negatif
Halaman : 2	

Bareskrim Sita 4 Ton Bahan Baku PCC Temuan bahan-bahan obat masih didalam untuk mengetahui kandungannya. Namun, peredaran bahan-bahan itu dinyatakan telah dilarang Kemenkes. Akmal Fauziakmal@mediaindonesia. com DIREKTORAT Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri menggeledah dua pabrik bahan baku obat paracetamol caffeine carisopro-doZ(PCC). Hasilnya lebih dari 4 ton bahan baku obat disita. Direktur Tindak Pidana Narkoba Bareskrim Polri Brigadir Jenderal Eko Daniyanto menjelaskan dua pabrik itu berada di Cimahi, Jawa Barat, dan Surabaya, Jawa Timur. Polisi masih mengejar sindikat pembuat obat tersebut. "Yang di Cimahi sekitar lebih dari 4 ton bahan bakudipimpin sama Wakil Direktur Tindak Pidana (Wadir Tipid) Narkotika Bareskrim Kombes Jhon Turman Panjaitan. Saya di Surabaya masih kejar dan Udik gudang," ujar Eko kepada Media Indonesia, kemarin. Pun demikian, Eko belum bisa menjelaskan sudah berapa lama dua gudang itu beroperasi. "Ini masih Udik gudangnya," ujar Eko. Eko menjelaskan bahan baku itu diproduksi dan didistribusikan sindikat ke seluruh wilayah di Indonesia termasuk obat PCC di Kendari, Sulawesi Tenggara. Diketahui, pil PCC itu membuat puluhan orang jatuh sakit hingga ada yang tewas di Kendari. "Kami akan bongkar semua. Ini instruksi (Kapolri). Kami kejar sampai ke rantai distribusinya," tegas Eko. Di Cimahi, Wadir Tipid Narkotika Bareskrim Mabes Polri menyatakan, selama penggeledahan, kemarin, pihaknya menemukan bahan obat sejenis trimadol, trihek, kafein serta campuran bubuk yang masih diselidiki. Barang bukti 4 ton yang ditemukan itu langsung dibawa ke Bareskrim Polri di Jakarta. "Ini gudang yang menu-rut keterangan warga sudah enam bulan terakhir tertutup aktivitasnya. Tadi kami menyita barang bukti saja, untuk pelakunya masih dalam pengembangan," ungkapnya. Menurut informasi dari sejumlah warga, gudang itu sebelumnya dibiarkan kosong selama satu tahun. Tidak ada warga yang mengetahui bahwabagian dalamnya digunakan sebagai tempat penyimpanan bahan-bahan pembuatan obat PCC yang menghebohkan, setelah menimbulkan banyak korban di Kendari, Sultra. "Kita warga enggak tahu kalau ada kegiatan di dalamnya karena rumah ini sudah kosong setahun dan dijual ke salah satu warga, tapi warga yang menjualnya tidak ngasih tahu siapa pembelinya, atau dikontrak. Yang saya tahu tadi ada aparat mau menggeledah," ucap salah satu warga yang tinggal di sebelah lokasi, Sri Nurhayati, 49. Risman Saragih, warga yang mendampingi polisi ke dalam rumah, hanya menyebut di dalam rumah tersebut ada bahan serbuk mirip tepung kanji dan sebuah alat yang diduga mesin produksi. "Di sini enggak ada pabrik. Barang bukti yang tadi diperiksa polisi banyak. Tadi saya cuma disuruh polisi bantu-bantu mengangkat barang saja. Ada dua truk barang bukti yang dibawa polisi," katanya. Jhon Turman mengaku masih mendalami keterkaitan temuan bahan-bahan ini dengan obat PCC. Namun demikian, dia mengaku, peredaran bahan-bahan itu telah dilarang Kementerian Kesehatan RI. "Bahan-bahan yang kita temukan ini adalah bahan dasar campuran," lanjutnya. Informasi lain yang berkembang menyebutkan polisi sudah menangkap bos pembuat obat PCC dari salah satu gudang tersebut. Pil PCC sendiri merupakan obat keras yang masuk golongan G. Masyarakat harus mendapatkan resep dokter untuk mengonsumsinya. Kebanyakan obat ini juga difungsikan untuk orang yang memiliki penyakit jantung. Sebelumnya, Kapolri Jenderal Tito Karnavian mengeluarkan instruksi untuk seluruh polda yang ada di Indonesia untuk menggelar razia ke tempat-tempat yang ditengarai menjual obat-obatan ilegal. "Bapak Kapolri sudah perintahkan untuk seluruh polda melakukan operasi menyisir daerah masing-masing apakah ada pil PCC di daerah mereka," kata Kadivhumas Polri Irjen Pol Setyo Wasisto, kemarin. Menurut dia, jumlah korban akibat penyalahgunaan obat PCC di Sulawesi Tenggara, hingga kemarin, telah bertambah menjadi 76 orang. (DG/X-6) Pil PCC Kendari... | Hlm 12